

**STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

MARWATI ENDRAYANI
NIM: 98423947

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

MARWATI ENDRAYANI - NIM. 98423947, STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN. SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH, 2003.

Dua sumber hukum Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits turun dan ditulis dengan Bahasa Arab. Bagi siapapun yang ingin memperdalam atau mempelajari agama Islam, penguasaan Bahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa penguasaan terhadap Bahasa Arab mustahil akan dapat memahami ajaran Islam dari sumbernya yang asli. Oleh karena itu Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di madrasah, termasuk di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Skripsi ini mengkaji persoalan tentang apakah ada korelasi antara prestasi belajar Bahasa Arab terhadap prestasi belajar hadits siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen terutama siswa siswi Kelas II.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode test, observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen mencapai taraf baik, dengan nilai rata-rata 66,8 atau 6,7. Prestasi siswa dalam bidang studi hadits pun dianggap baik dengan nilai rata-rata 6,9. Kedua, bahwa antara prestasi belajar Bahasa Arab dan Hadis pada siswa kelas II tahun ajaran 2002/2003 terdapat korelasi positif yang signifikan, artinya, tinggi rendahnya nilai prestasi belajar Bahasa Arab dan prestasi Hadits siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah tahun 2002/2003 dipengaruhi oleh tinggi rendahnya prestasi belajar Bahasa Arab. Oleh karena itu hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak.

Kata kunci: Pendidikan Bahasa Arab, pendidikan Hadits.

DRS. NIZAR ALI. MAG
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

HAL : Skripsi Marwati Endrayani

LAMP : 5 (lima) Exslembar

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Tarbiyah

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Marwati Endrayani

NIM : 98423947

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Bahasa Arab

Judul : "STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR HADITS DI
MADRASASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
WONoyoso Kebumen"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan harapan dalam waktu dekat nama diatas dipanggil dalam sidang munaqosah.

Demikian, terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi Aagama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Juli 2003

Pembimbing



Drs. Nizar Ali, Mag

NIP : 150 252 600

DRS. H. NAZRI SYAKUR. M.A
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

HAL : Skripsi Marwati Endrayani

LAMP : 5 (lima) Exslembar

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Tarbiyah

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Marwati Endrayani

NIM : 98423947

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : STUDI KORELASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HADITS DI
MADRASASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
WONoyoso KEBUMEN,

maka selaku konsultan kami berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut sudah dapat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2003

Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, M.A

NIP : 150 210 433

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين،
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena hanya berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi cahaya ke Islam dan serta membimbing kita ke jalan yang lurus.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari betapa besar bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik berupa sumbangan saran, dorongan moril atau pun materiil serta yang lainnya, sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Nizzar Ali, M.Ag selaku pembimbing yang telah dengan keikhlasan hati membimbing dan mendorong kami sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Hj. Juwariyah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah dengan keikhlasan hati membimbing dan mendorong kami dalam menuntut ilmu.

4. Bapak ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijag Yogyakarta beserta stafnya.
5. Bapak Dosen serta seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan membantu penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak Drs. Mahsun Zaini, selaku Kepala sekolah MTs Salafiyah serta para dewan guru yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Guru bidang studi bahasa Arab dan Hadits kelas II MTs Salafiyah.
8. Bapak dan Ibu serta adik-adiku yang dengan kesabaran hati dan ketabahan hati memberikan dorongan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah.
9. Semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ungkapan rasa terima kasih penulis haturkan dengan harapan semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, meskipun seluruh kemampuan penulis telah dicurahkan secara maksimal.

Akhirnya dengan ridlao Allah SWT semoga skripsi ini dapat berarti bagi penulis kususny dan para pembaca pada umumnya, semoga bermanfaat, amin.

Yogyakarta, 1 Juli 2003

Penulis



(Marwati Endrayani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pengesahan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka.....	13
H. Kerangka Teoritik	14
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM MTs. SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN	
A. Letak Geografis	32

B. Sejarah berdiri dan Perkembangannya	32
C. Asas dan Tujuan	34
D. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah	35
E. Struktur Organisasi	36
F. Keadaan Guru dan Murid	41
G. Sarana dan Prasarana	44
 BAB III. KORELASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB	
TERHADAP PRESTASI BELAJAR HADITS	
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab	49
B. Pelaksanaan Pengajaran Hadits	66
C. Korelasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Terhadap prestasi Belajar Hadits	79
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	85
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

BAB II

1. PROGRAM KURIKULUM MTS SALAFIYAH
2. KEADAAN GURU, KARYAWAN SERTA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
3. JUMLAH SISWA MTS SALAFIYAH TAHUN AJARAN 2002-2003

BAB III

1. TUJUAN SISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB
2. MATERI BAHASA ARAB YANG DIBERIKAN GURU
3. KEJELASAN GURU BAHASA ARAB DALAM MENERANGKAN MATERI BAHASA ARAB
4. GURU BAHASA ARAB MEMBERI KESEMPATAN KEPADA MURID UNTUK BERTANYA
5. GURU BAHASA ARAB MEMBERI KESEMPATAN PADA SISWA YANG LAIN UNTUK MENJAWABNYA
6. SIKAP GURU BAHASA ARAB DALAM MENGHADAPI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM BAHASA ARAB
7. GURU BAHSA ARAB MEMBERIKAN PEKERJAAN RUMAH
8. GURU MENGOREKSI TUGAS RUMAH YANG DIBERIKAN KEPADA SISWA
9. USAHA GURU BAHASA ARAB JIKA BERHALANGAN HADIR
10. APAKAH SISWA SENANG BELAJAR BAHASA ARAB
11. SIKAP SISWA KETIKA GURU BAHASA ARAB MENERANGKAN
12. JIKA DIBERI KESEMPATAN BERTANYA APAKAH SISWA MEMPERGUNAKANNYA
13. APAKAH SISWA MEMINJAM BUKU BAHASA ARAB DI PERPUSTAKAAN
14. APAKAH BUKU BAHASA ARAB YANG DIPINJAM ITU DIBACA DAN DIPELAJARI
15. APAKAH PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR HADITS

16. Mencari mean prestasi belajar bahasa Arab
17. Tujuan siswa mempelajari Hadits
18. Materi Hadits yang diberikan guru Hadits
19. Tanggapan siswa pada waktu guru menerangkan Hadits
20. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya
21. Guru Hadits memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada
22. Sikap guru Hadits dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar
23. Guru Hadits memberikan tugas rumah
24. Guru mengoreksi tugas rumah yang diberikan
25. Usaha yang dilakukan guru Hadits jika berhalangan hadir
26. Apakah siswa senang belajar Hadits
27. Yang dilakukan siswa pada saat pelajaran Hadits berlangsung
28. Jika diberi kesempatan bertanya apakah siswa mempergunakannya
29. Mencari mean prestasi belajar Hadits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah dan Maksud Judul

Menjelaskan maksud obyek pembicaraan atau penelitian adalah suatu hal yang penting, untuk mengklarifikasi suatu pengertian atau definisi berdasarkan persepsi yang jelas guna menghilangkan kekaburan karena beda persepsi. Oleh karena itu penyusun memandang perlu menegaskan arti dari istilah yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah yang dipakai adalah :

1. Studi Korelasi

Kata studi berasal dari bahasa Inggris "*study*" yang berarti penyelidikan.¹ Menurut Sutrisno Hadi, penyelidikan adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran yang dilakukan dengan metode ilmiah.² Sedangkan korelasi berasal dari bahasa Inggris "*correlation*" dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "hubungan", "saling berhubungan", atau " hubungan timbal balik. Dalam ilmu Statistik korelasi diberi pengertian "hubungan antara dua fariabel atau lebih".³ Dengan demikian yang dimaksud dengan studi korelasi adalah suatu usaha berupa penyelidikan ilmiah tentang hubungan antara prestasi belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar Hadits.

¹ John M.Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1995), hal. 563.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.4.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. X (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2000), hal. 167.

2. Prestasi belajar

Secara konseptual prestasi adalah hasil yang diperoleh dari hasil sesuatu yang dilakukan, dan sebagainya.⁴ Kemudian kata belajar menurut Drs. Sukirin dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Psikologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk mengubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.⁵ Dan menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.⁶

Sedangkan yang penulis maksud dengan prestasi belajar dalam skripsi ini adalah prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah dalam bentuk nilai raport Mid semester II dan nilai test yang penulis buat dalam pelajaran bahasa Arab dan Hadits (*Arba'i an-Nawawi*).

3. Bahasa Arab

Mengutip pendapat Mustofa al-Gulayaini, bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan atau menyatakan (mengapresiasikan) maksud dan tujuan tertentu.⁷

Dra. Juairah dahlam, MA mendefinisikan bahasa Arab standar ialah bahasa Arab yang sampai kepada kita umat Islam dalam bentuk teks

⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991) hal. 11.

⁵ Sukirin, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Kaligrafi Offset, 1986), hal. 144.

⁶ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, (Yogyakarta: U.D Rama, 1992), hal. 30

⁷ Mustafa al-Ghulayaini, *Jami'ud Durusil Al-'arabiyah*, (Sudan: Beirut, 1987), hal.13.

klasik dalam kesusuatraan Jahiliyah, sampai dengan Allah SWT memilih Rasul-Nya dari bangsawan Arab yang diberi wahyu Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula sunnah Rasul yang dibukukan disebut Al-Hadist, serta kitab-kitab lain misalnya : tafsir fiqh, ilmu kalam, tasawuf serta cabang-cabang ilmu pengetahuan agama yang ditulis dengan bahasa Arab. Itulah pengertian bahasa Arab yang bisa kita baca setiap hari pada waktu shalat atau pada Al-Qur'an dengan gambaran yang jelas.⁸

Adapun istilah bahasa Arab dalam skripsi ini adalah bahasa Arab standar dalam bentuk teks book pelajaran bahasa Arab yang diajarkan pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

4. Hadits

Hadits adalah sabda, perbuatan, pengakuan (taqrir), dan hal ikhwal nabi Muhammad SAW.⁹ Adapun Hadits yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah Hadits-hadits yang terdapat dalam kitab *Arba'in an-Nawawi*.

5. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah menengah tingkat pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Madrasah Tsanawiyah yang dimaksud disini ialah Madrasah Tsanawiyah Salafiyah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

⁸ Juairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Cet. I, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 16

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Anda Utama, 1992), hal. 319.

Berdasarkan uraian tentang penjelasan dan batasan-batasan istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi diatas, maka yang dimaksud **“Korelasi Prestasi Belajar Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar Hadits di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen”** adalah suatu penelitian lapangan yang menganalisa data tentang hubungan prestasi bahasa Arab terhadap prestasi belajar Hadits.

B. Latar Belakang Masalah

Bagi para linguistik, bahasa lisan adalah primer sedangkan bahasa tulis adalah sekunder. Bahasa lisan lebih dulu ada dari pada bahasa tulis. Dan hingga saat ini masih banyak bahasa di dunia yang belum mempunyai tradisi tulis.

Meskipun dikatakan bahwa bahasa tulis merupakan bahasa sekunder, tetapi peranan dan fungsi bahasa tulis didalam kehidupan modern sangat besar, misalnya dalam keperluan administrasi, dokumentasi dan pendidikan.¹⁰

Selain bahasa lisan, bahasa Arab juga mempunyai bahasa tulis. Banyak kitab-kitab dan buku-buku yang ditulis dengan aksara Arab. Bahkan kitab suci Al- Qur'an dan Hadits keduanya ditulis dengan huruf atau aksara Arab.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup, baik yang berbentuk klasik maupun modern memiliki kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan serta dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional bahkan hubungan International.¹¹

¹⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Cet.I (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 83.

¹¹ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1980), hal. 19.

Bagi orang yang ingin memperdalam agama Islam, penguasaan bahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa penguasaan terhadap bahasa Arab orang mustahil akan dapat memahami ajaran Islam dari sumbernya yang asli. Hal ini dikuatkan oleh beberapa pendapat diantaranya :

1. Drs. Tayar Yusuf berpendapat bahwa Al-Qur'an dan bahasa Arab bagaikan dua mata sisi uang yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Oleh karena itu umat Islam wajib mempelajari bahasa Arab sebagai syarat untuk mempelajari isi Al-Qur'an dan Hadits.¹²
2. DR. Yusuf Al-Qardlawi mengungkapkan bahwa untuk menciptakan suasana ilmiah, perlu mempelajari bahasa orang lain terutama jika mereka memiliki ilmu yang perlu digali atau hikmah yang bisa dipetik. Jika bahasanya tidak dikuasai tentu jalan ke arah itu tertutup.¹³

Tujuan mempelajari bahasa Arab bagi orang non Arab mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibicarakan dalam sembahyang dengan pengertian mendalam.
2. Supaya mengerti isi bacaan Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran dari padanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama dalam bahasa Arab.

¹² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. II (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1997), 189.

¹³ Yusuf Al-Qardlawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 43.

4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin.¹⁴

Dengan melihat pentingnya mempelajari bahasa Arab maka tidaklah mengherankan bilamana negara-negara Arab dan non Arab memberi perhatian khusus terhadap kepentingan bahasa Islam itu dengan mengembangkan dan melestarikan eksistensinya. Salah satu perhatian yang telah terealisasi adalah di dirikannya madrasah-madrasah, kursus-kursus yang didalamnya mempelajari, mendalami, dan memahami bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa Madrasah Tsanawiyah. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab *fusha* berjumlah 700 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sebagai dasar memahami buku-buku Islam yang sederhana disamping Al-Qur'an dan Hadits.¹⁵

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen yang penulis teliti adalah salah satu contoh Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Pondok Pesantren. Keseluruhan mata pelajaran (kurikulum pesantren) ini merupakan program pengembangan Yayasan Pondok Pesantren, yang keberadaanya membantu para siswa

¹⁴ *Ibid.*, hal. 190.

¹⁵ Depag RI., *GBPP Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Metodologi Pengajaran Kelembagaan Agama Islam, 1994), hal.1.

terutama yang berada di luar lingkungan pondok pesantren untuk lebih mudah dalam memahami dan mendalami ilmu agama.

Dan yang tergolong kurikulum pesantren adalah mata pelajaran Nahwu, Sharaf, Akhlaq Kitab, Hadits Kitab, Fiqih Kitab serta Ilmu Tajwid. Kesemuanya itu masih menggunakan tulisan dan bahasa Arab. Untuk menguasai mata pelajaran tersebut penguasaan bahasa Arab sangat diperlukan.

Beranjak dari sini timbul permasalahan apakah ada korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar hadits. (*Arba'in an-Nawawi*), karena mengingat bahwa bahasa Arab adalah kunci pembuka ilmu agama Islam dari sumbernya yang asli.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengacu pada latar belakang di atas, penyusun mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar bahasa Arab dan prestasi belajar Hadits siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
2. Bagaimana hubungan antara prestasi belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar Hadits.

D. Hipotesis

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (prestasi belajar bahasa Arab) dan variabel Y (prestasi belajar Hadits).

H₀: Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel **X** (Prestasi belajar bahasa Arab) dan variabel **Y** (prestasi belajar Hadits).

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan Penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar bahasa Arab dan prestasi belajar Hadits.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungannya antara prestasi belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar Hadits.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi siswa, guru, orang tua mengenai keberhasilan pendidikan yang dicapai oleh anak didik.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penyusun guna mempersiapkan diri di dunia pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Penentuan Subyek dan Obyek

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan studi korelasi yaitu penelitian lapangan yang bertujuan menetapkan besarnya hubungan antara variabel- variabel. Studi korelasi memungkinkan peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel ada hubungannya dengan perbedaan dalam variabel yang lain. Besarnya hubungan itu ditetapkan melalui koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar disekolah tempat penulis mengadakan penelitian antara lain :

- a. Kepala sekolah beserta karyawannya.
- b. Guru bahasa Arab dan Hadits.
- c. Para siswa Madrasah Tsanawiyah.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah prestasi belajar bahasa Arab dan prestasi belajar Hadits.

Dalam hal ini penulis meneliti siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 206 siswa. karena siswa yang merupakan subyek penelitian cukup banyak maka kurang efisien apabila menggunakan penelitian populasi, yaitu apabila seluruh siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan angket dan tes yang penulis berikan dalam penelitian ini.

Karena yang penulis teliti lebih dari 100 (seratus) orang. Maka penulis mengutip pendapat Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah obyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.¹⁶

Kemudian teknik sampel yang penulis gunakan adalah rondon sampling dengan cara undian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. II (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.120.

- a. Membuat suatu daftar yang berisi semua subyek kelompok yang ada dalam populasi.
- b. Memberi kode berupa angka untuk tiap-tiap subyek.
- c. Menulis kode-kode masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
- d. Kertas digulung
- e. Gulungan kertas dimasukkan kedalam kaleng.
- f. Kemudian dikocok-kocok.
- g. Mengambil gulungan kertas sebanyak yang dibutuhkan.¹⁷

Dalam hal ini penulis mengambil 30 % dari jumlah siswa, sehingga 30 % dari 206 = 62. jadi siswa yang penulis jadikan sample dalam penelitian ini berjumlah 62 orang siswa.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi adalah :

a. Metode Test

Metode test adalah serentetan pertanyaan, latihan, atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Test ini penulis gunakan untuk mengetahui prestasi bahasa Arab dan prestasi belajar Hadits.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hal.76.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal. 25.

diselidiki.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sarana dan prasarana.

c. Interview

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.²⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang historis dan perkembangan MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen serta kegiatan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab dan Hadits.

d. Kuesioner

Kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari siswa, baik yang mengenai dirinya maupun pendapatnya tentang pengajaran bahasa Arab dan Hadits.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²² Fungsi metode dokumentasi dalam penelitian ini

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi offset, 1989), hal.136.

²¹ *Ibid.*, hal. 202.

²² Suharsini Arikunto, *Op.cit*, hal. 236.

adalah untuk mengetahui, nama-nama Guru dan karyawan serta nilai raport bahasa Arab dan Hadits kelas II Mid semester II.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data merupakan langkah kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik. Penelitian ini tergantung jenis data yang dikumpulkan.²³

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan :

- a. Analisa data kualitatif yaitu suatu analisa non statistik yang mana data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata dan dengan cara sistematis, yaitu dari hasil observasi , interview dan dokumentasi.
- b. Analisa data kuantitatif yaitu interpretasi data yang diperoleh dari angka total dengan menggunakan analisa data statistik. Adapun analisa data statistik menggunakan korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x' y' - (Cx')(Cy')}{n (SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$\sum x' y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hal. 94.

- Cx' = Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus: $Cx' = \frac{fx'}{n}$
- Cy' = Nilai korelasi pada variabel y , yang dapat diperoleh atau dicari dengan rumus: $Cy' = \frac{fy'}{n}$
- SDx' = Deviasi standar skor dalam arti setiap skor x sebagai 1 unit (dimana $i = 1$)
- SDy' = Deviasi standar skor y dalam arti setiap skor y sebagai 1 unit (dimana $i = 1$)
- n = Number of case²⁴

G. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis memang ada karya tulis yang meneliti, mengkaji tentang prestasi belajar bahasa Arab dengan prestasi mata pelajaran lain. Tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian secara spesifik yang meneliti tentang korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar Hadits (*Arba'in an-Nawawi*). Oleh karena itu penulis berusaha mengadakan penelitian berkenaan dengan hal tersebut. Terdapat satu penelitian yang ditulis oleh Ali Munawar dengan judul "Korelasi Antara Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Agama (Al-Qur'an Hadits dan Fiqh) di Sekolah Menengah Pertama As-Syifa Rancang Bango Subang", yang menyimpulkan bahwa penguasaan para siswa terhadap bahasa Arab ternyata mempunyai korelasi yang cukup besar terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama.

²⁴ *Op.Cit.*, hal. 207.

Dari hasil penelitian tersebut penulis ingin mengembangkan dalam aspek lain yaitu prestasi belajar Hadits (*Arba'in an-Nawawi*) dengan sistem penulisan bahasa Arab dan metode yang digunakan adalah metode pondok pesantren. Apakah siswa yang mempunyai nilai prestasi belajar bahasa Arab baik, akan diikuti dengan kemampuan belajar Hadits yang baik. Karena secara konseptual bahasa Arab adalah sebagai kunci pembuka bagi ilmu-ilmu lain yang menggunakan bahasa Arab dalam sistem penulisannya.

H. Kerangka Teoritik

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari hasil sesuatu yang dilakukan dan sebagainya.²⁵ Kemudian kata belajar menurut Drs. Sukirin dalam bukunya *Dasar-Dasar Psikologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk mengubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.²⁶

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar ialah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.²⁷

²⁵ Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, *Op.Cit*, hal. 923.

²⁶ Sukirin, *Op.Cit*, hal. 144.

²⁷ Anas Sudjono, *Op.Cit*, hal. 30.

Dari kedua pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. Hasil ini bisa berbentuk perubahan dan perkembangan secara dinamis pada pribadi siswa berupa kecakapan, pengertian dan sikap.

Prestasi yang merupakan bukti dari keberhasilan yang telah dicapai dalam suatu proses belajar itu umumnya diberikan oleh guru dalam bentuk angka.

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah suatu unsur yang dapat mendorong atau menghambat proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa. Disini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :
 - a) Faktor sosial.
 - b) Faktor non sosial
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Dan disini dibagi menjadi dua golongan yaitu :
 - a) Faktor fisiologis dan
 - b) Faktor psikologis.²⁸

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo, 1993) hal. 249.

Sedangkan menurut Slameto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor Intern.
 - a) Faktor Jasmani; meliputi :
 - i) Faktor kesehatan.
 - ii) Faktor cacad tubuh.
 - b) Faktor Psikologi; meliputi :
 - i) Intelegensi
 - ii) Perhatian
 - iii) Minat
 - iv) Bakat
 - v) Motif
 - vi) Kematangan
 - vii) Kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan;
 - i) Kelelahan jasmani
 - ii) Kelelahan rohani.
- 2) Faktor ekstern.
 - a) Faktor keluarga.
 - i) Cara orang tua mendidik
 - ii) Relasi antar anggota keluarga
 - iii) Suasana rumah
 - iv) Keadaan ekonomi keluarga
 - v) Pengertian orang tua
 - vi) Latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah.
 - i) Metode mengajar
 - ii) Kurikulum pengajaran
 - iii) Relasi guru dan siswa
 - iv) Relasi siswa dengan siswa
 - v) Disiplin sekolah
 - vi) Alat pelajaran
 - vii) Waktu sekolah
 - viii) Standar pelajaran diatas kurikulum
 - ix) Kondisi gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat.
 - i) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - ii) Mass media
 - iii) Teman bergaul dan
 - iv) Bentuk kehidupan masyarakat.²⁹

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988) hal. 56 – 57.

Diantara kedua pendapat diatas antara satu sama lain saling melengkapi. Dengan demikian jelas sekali bahwa prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang rumit dan kompleks. Oleh sebab itu perlu perhatian dan kerjasama yang kompak dari berbagai pihak, baik birokrasi pendidikan, pelaksanaan operasional di lapangan dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kerjasama yang solid dari berbagai pihak tersebut diatas, sangat memungkinkan bagi siswa untuk mencapai prestasi secara optimal.

2. Pengajaran Bahasa Arab.

Berbicara mengenai pelajaran bahasa Arab, maka kita tidak akan melupakan tentang pengajaran bahasa Arab; Karena bahasa Arab itu dapat diperoleh melalui pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal atau lembaga pendidikan non formal.

Pengajaran adalah perbuatan atau aktifitas yang menyebabkan timbulnya kegiatan dan kecakapan baru pada orang lain.³⁰ Jadi pengajaran bahasa Arab adalah suatu aktifitas yang menyebabkan timbulnya kegiatan dan kecakapan baru dalam bidang bahasa Arab.

Pengajaran yang meliputi proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata untuk mempengaruhi siswa dalam suatu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan murid, murid dengan murid, atau murid dengan lingkungan belajar. Pengajaran sebagai suatu sistem, didalamnya meliputi beberapa komponen atau faktor yang saling

³⁰ Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Cet. IV, (Jakarta: C.V Rajawali, 1989), hal.1.

berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan.

Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Tujuan

Setiap kegiatan betapa sederhananya tentulah mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai pada akhir kegiatan tersebut. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dapat diukur dari sejauh mana kegiatan tersebut bisa mencapai tujuannya.

Adapun hirarki tujuan-tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) Tujuan umum pendidikan nasional.
- 2) Tujuan Institusional.
- 3) Tujuan Kurikuler.
- 4) Tujuan Insrtuksional.

Tujuan instruksional dibagi menjadi dua yaitu; tujuan instruksional umum dan khusus. Tujuan instruksional umum merupakan rumusan tujuan hasil belajar yang diharapkan dimiliki oleh sdiswa, tetapi masih belum menunjukkan secara spesik bentuk-bentuk tingkah laku yang nyata dan biasanya sudah disebutkan dalam garis-garis besar program pengajaran. Sedangkan tujuan instruksional khusus merupakan tujuan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai setelah selesanya murid mengikuti program pengajaran. Karena itu maka guru sendiri yang harus merumuskan tujuan tersebut.

Adapun tujuan pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (tujuan kurikuler), adalah agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab dan ungkapan dalam berbagai bentuk pola kalimat dasar yang di programkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana disamping al-Qur'an dan Hadits.³¹

Kemudian pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu keseluruhan.³²

b. Bahan pengajaran

Sebelum menguraikan tentang bahan atau materi pelajaran, terlebih dahulu disini akan diungkapkan tentang kurikulum. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* (pelari) *curere* (tempat berpacu) dan selanjutnya menjadi kurikulum yang dipakai oleh bangsa Yunani dengan pengertian jarak yang ditempuh.³³

S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Diduktif Azas-Azas Mengajar*, menjelaskan bahwa yang dimaksud kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau perguruan tinggi

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, hal. I.

³² *Ibid.*, hal. I.

³³ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993), hal. 34

yang harus ditempuh untuk memperoleh ijazah atau tingkat.³⁴ Dan mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum dari Departemen Agama.

Setelah tujuan instruksional dirumuskan maka, langkah kedua yang dilakukan adalah menetapkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada murid sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan kata lain materi pelajaran tidak boleh menyimpang dari tujuan pelajaran yang telah dirumuskan dan harus berpedoman pada GBPP yang berlaku.

Secara garis besar materi pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dibagi menjadi dua:

- 1) Unsur bahasa yang terdiri dari:
 - a) Bentuk kata
 - b) Bentuk kalimat
 - c) Mufrodat
- 2) Kegiatan berbahasa terdiri dari:
 - a) Bercakap-cakap (الحوار)
 - b) Membaca (القرأة)
 - c) Mengarang (الانشاء)

c. Metode dan alat

Metode merupakan hal yang penting dalam pengajaran bahasa. Karena metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan

³⁴ S. Nasution, *Didaktif Azas-Azas Mengajar*, (Bandung: Jemars, 1982), hal. 2 – 6.

penyajian materi pelajaran yang teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *Approach*.³⁵ Metode adalah alat yang didalam fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu semakin baik metode yang digunakan semakin baik pula pencapaian tujuannya.

Adapun metode yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab adalah :

- 1) Metode Langsung (Direct Method)
- 2) Metode Alamiah (Natural Method)
- 3) Metode Psikologi (Psychological Method)
- 4) Metode Fonetik (Phonetic Method)
- 5) Metode Membaca (Reading Method)
- 6) Metode Gramatika (Grammar Method)
- 7) Metode Terjemah (Translation Method)
- 8) Metode Grammatikal Terjemah (Grammar Translation Method)
- 9) Metode Gabungan (Eclectic Method)
- 10) Metode Pembatasan Bahasa (Language Control Method)
- 11) Metode Min-Men (Mimicry Memorization Method)
- 12) Metode Praktek Teori (Prastice Theory Method)
- 13) Metode Cognet (Cognate Method)
- 14) Metode Dwi Bahasa (Dual-Language Method).³⁶

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN*, (Jakarta: proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1970), hal. 92.

³⁶ Henry Guntur Tangan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa), hal. 24

Sedangkan menurut Drs. H. tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar adalah sebagai berikut :

- 1) Metode Bercakap-Cakap (Muhadatsah)
- 2) Metode Muthala'ah (Membaca)
- 3) Metode Imla' (Metode Dikte).
- 4) Metode Insya' (Mengarang)
- 5) Metode Mahfuzat (Menghafal)
- 6) Metode Qowa'id (Nahwu Sharaf).³⁷

Disamping metode penggunaan alat pendidikan sangat diperlukan dalam proses pengajaran. Alat tidak selalu berwujud benda atau seperangkat peralatan yang bersifat material namun juga dapat berupa nasihat, hukuman, ancaman, contoh-contoh dan lain-lain.

Kedudukan alat ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama alat pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Dengan alat ini diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

³⁷ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. I, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 191 – 207.

d. Evaluasi.³⁸

Evaluasi (dilihat dari segi psikologis, didaktis maupun administratif) merupakan faktor yang penting dalam proses pengajaran, karena adanya faktor evaluasi tujuan pengajaran bahasa Arab dapat diketahui.

Secara psikologis evaluasi itu akan memberikan informasi kepada anak didik tentang kapasitas dan status dirinya ditengah-tengah kelompoknya dan bagi guru dapat memberikan kepastian dan ketetapan hati tentang sejauh mana usaha yang dilakukannya telah membawa hasil sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya.³⁹

Secara didaktif evaluasi mempunyai beberapa fungsi tergantung jenis evaluasi yang ditetapkan. Dalam hal ini ada beberapa jenis evaluasi antara lain:

- 1) Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar dalam jangka pendek, yakni setelah selesai pada setiap satuan pelajaran. Evaluasi ini berfungsi untuk memperoleh umpan balik sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan perbaikan programnya.
- 2) Evaluasi sematif yaitu evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar dalam jangka panjang pada akhir semester. Evaluasi ini

³⁸ A. Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum*, Cet. I, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996), hal. 91.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 11.

berfungsi untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing murid dan untuk memberi laporan kepada orang tua serta menentukan kenaikan kelas.

- 3) Evaluasi *placemen* yakni untuk menempatkan murid dalam situasi belajar mengajar.
- 4) Evaluasi diagnostik yaitu evaluasi untuk mengenal latar belakang murid, terutama ketika mengalami kesulitan sehingga dapat menjadi dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.⁴⁰

Kemudian penilaian bahasa Arab dapat dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu :

- 1) Ulangan harian

Yaitu ulangan yang mencakup bahan kajian dan pokok bahasan atau beberapa pokok bahasan dengan tujuan mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran setelah siswa mengalami kegiatan belajar.

- 2) Ulangan Umum

Ulangan umum adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai. Tes ini pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama caturwulan atau Mid semester dan semester.

Ada dua cara untuk memberikan suatu nilai yaitu :

⁴⁰ Zuhairini dkk, *Op.Cit*, hal. 155 - 156.

- 1) Cara Kuantitatif yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan angka dengan berpegang pada rentangan angka 1– 10.
- 2) Cara Kualitatif yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan bentuk pernyataan verbal, misalnya baik, baik sekali, sedang, kurang dan kurang sekali.⁴¹

3. Pengajaran Hadits.

Pengajaran Hadits adalah perbuatan atau aktifitas yang menyebabkan timbulnya dan kecakapan baru dalam bidang hadits.

Pengajaran Hadits sebagai suatu sistem, didalamnya meliputi beberapa komponen atau faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Diantara faktor-faktor atau komponen-komponen itu adalah:

a. Tujuan

Pengajaran Hadits termasuk salah satu dari pendidikan agama. Tujuan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang paralel dengan tujuan pendidikan nasional disamping juga mempunyai tujuan yang paralel dengan tujuan institusional sesuai dengan tingkat atau jenjang disekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) sampai Perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, hal. 103.

Tujuan pendidikan agama dilembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia dibagi menjadi dua:

1) Tujuan umum.

Tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.

2) Tujuan khusus.

Tujuan khusus pendidikan agama adalah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap atau tingkat yang dilalui. Untuk sekolah tingkat menengah pertama bertujuan memberikan ilmu pengetahuan agama Islam, memberikan pengertian tentang agama Islam yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya, memupuk jiwa agama dan membimbing anak agar mereka beramal soleh dan berakhlak mulia. Seperti halnya bahasa Arab, pengajaran Hadits mempunyai tujuan instruksional yaitu agar siswa dapat membaca dengan fasih, menterjemahkan dengan baik, menyimpulkan isi kandungan hadits, menghafal matan hadits, serta menghayati, meyakini dan mengamalkannya.⁴²

b. Materi atau bahan pengajaran

Mata pelajaran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pesantren (muatan lokal). Kurikulum

⁴² Direktorat Jendral Bimbingan Islam, *GBPP al-Qur'an Hadits*, 1994, hal. 18.

Pesantren atau muatan lokal merupakan program pengembangan Yayasan Pesantren Salafiyah yang khusus mengenai bidang studi keIslaman yang bersumber dari kitab-kitab kuning (kitab klasik).

Menurut Dra. Subandijah tujuan pengajaran kurikulum lokal adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pengajaran lebih diserap oleh murid
- 2) sumber belajar didaeral dapat lebih dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan
- 3) Murid lebih mengenal kondisi alam sekitar, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya yang terdapat didaerahnya.
- 4) murid lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai daerahnya.
- 5) murid diharapkan dapat menolong orang tuanya dan masalah tentang dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 6) murid dapat menerapkan dan ketrampilan yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang ditemukan disekitarnya.
- 7) Murid menjadi akrab terhadap lingkungannya.⁴³

Agar dalam pelaksanaan pbelajar mengajar berjalan lancar, maka harus ada materi pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Materi yang disampaikan dalam pelajaran Hadits adalah matan-matan hadits yang terdapat dalam kitab *Arba'in an-Nawawi* dengan lima pokok bahasan yaitu:

- 1) Membaca dengan fasih.
- 2) Menterjemahkan dengan baik.

⁴³ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 152.

- 3) Menyimpulkan isi kandungan hadits
- 4) Menghafal matan hadits dan terjemahnya
- 5) Menghayati, meyakini dan mengamalkannya.⁴⁴

c. Metode dan alat

Karena buku pelajaran hadits merupakan sebuah kitab maka metode yang digunakan disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam mengkaji kitab kuning. Diantara metode yang digunakan dalam kitab kuning adalah metode bandongan dan metode sorogan.

1) Metode Sorogan

Dalam metode ini siswa atau santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru/kiai. Adapun langkah langkah metode ini adalah sebagai berikut :

- a) Santri menghadap Kiai minta dibenarkan atau di evaluasi kemampuan membaca kitab tertentu.
- b) Santri membaca dan kiai menyimak bacaan dan jika terjadi kekeliruan maka langsung dibenarkan oleh kiai.
- c) Umumnya santri hanya berdiri atas kelompok kecil yang berjumlah dua atau tiga orang
- d) Sistem sorogan ini umumnya hanya diikuti oleh para siswa yang dianggap pandai/keluarga kiai yang diharapkan dikemudian hari menjadi orang 'alim.

Jadi system sorogan berfungsi sebagai pengkaderan seorang Ulama.⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan guru bidang studi Hadits Bapak Hanafi, Tanggal 24 Mei 2004.

⁴⁵ Jalaluddin, Ali Akhmad Zain, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra al-Ma'arif, 1995), hal. 159.

2) Metode bandongan

Metode bandongan adalah model pengajian yang dilakukan seperti kuliah terbuka yang diikuti oleh sekelompok santri dalam jumlah banyak. Seorang guru/kiai membaca, menerjemah, menerangkan dan sekaligus mengulas kitab-kitab salaf berbahasa Arab yang menjadi acuannya.

Langkah-langkah metode bandongan adalah sebagai berikut :

- a) Kiai dan santri sama-sama memiliki/memegang kitab yang sama.
- b) Kiai membaca dan santri menyimak bacaan.
- c) Santri membaca dan di evaluasi oleh kiai.
- d) Bagi santri yang cerdas dapat menamatkan suatu kitab dengan segera dan melanjutkan ke kitab lain yang berisi materi pelajaran yang lebih tinggi.
- e) Lama belajar tergantung dari kemampuan dan ketentuan santri atau murid untuk menamatkan kitab pelajaran yang sudah ditentukan.
- f) Selama mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut tidak diterapkan disiplin berdasarkan daftar hadir, jadi siswa boleh hadir atau tidak.⁴⁶

⁴⁶ Jalaluddin dan Ali Akhmad Zein, *Op.Cit*, hal. 160.

Adapun alat yang digunakan dalam pengajaran hadits tidak jauh berbeda dengan alat atau media yang digunakan oleh mata pelajaran bahasa Arab.

d. Evaluasi.

Sebagaimana mata pelajaran bahasa Arab, pelajaran Hadits juga mempunyai alat untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai bahan pelajaran. Sistem evaluasi yang digunakan dalam pengajaran hadits disesuaikan dengan sistem mata pelajaran kurikulum Departemen Agama.

Untuk mengetahui prestasi belajar hadits perlu adanya test yang dapat mengukur sejauh mana prestasi siswa dalam belajar hadits.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam empat bab yang terdiri dari sub-sub bab yaitu:

Bab I pendahuluan yang meliputi: penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode pembahasan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah, struktur organisasi, keadaan guru dan murid serta sarana dan prasarannya.

Bab III merupakan inti dari penelitian yang berisi tentang korelasi prestasi belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar Hadits yang terdiri dari:

pengajaran bahasa Arab di MTs Salafiyah, prestasi belajar bahasa Arab, pengajaran Hadits Kitab di MTs Salafiyah, prestasi belajar Hadits Kitab dan perhitungan data korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab terhadap kemampuan belajar Hadits.

Bab IV penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah mencapai taraf baik. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata prestasi belajar bahasa Arab yang telah diperoleh yaitu 66,8 atau 6,7. Dan prestasi siswa dalam bidang studi Hadits-pun dianggap baik dengan didasarkan pada nilai rata-rata yaitu 6,9.
2. Antara prestasi belajar bahasa Arab dan Hadits pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah tahun ajaran 2002/2003, terdapat korelasi positif yang signifikan, artinya tinggi rendahnya nilai prestasi belajar bahasa Arab dan prestasi Hadits siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Salafiyah tahun ajaran 2002/2003 dipengaruhi oleh tinggi rendahnya prestasi belajar bahasa Arab. Oleh karena itu hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis nol ditolak.

B. Saran – saran

1. Kepala Sekolah
 - a. Sarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung terhadap optimalisasi tujuan pengajaran. Oleh karena itu hendaknya terus diupayakan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana.
 - b. Profesionalisme tenaga pengajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu hendaknya mendorong kepada tenaga

pengajar untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkannya.

2. Guru Bahasa Arab dan Hadits

- a. Apa yang telah dicapai hendaknya ditingkatkan dan disajikan tolak ukur untuk langkah selanjutnya
- b. Diharapkan untuk senantiasa menambah latihan-latihan. Karena dengan latihan itu akan dapat mencapai peningkatan dalam belajar
- c. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru dapat memberikan motivasi yang lebih banyak dan kesadaran tinggi kepada para siswa, sehingga timbul minat untuk mempelajari bahasa arab dan hadits.
- d. Hendaknya ada koordinasi antara guru hadits dan bahasa arab, terutama pada siswa yang kurang mampu dalam baca tulis arab.

3. Untuk Siswa

Hendaknya para siswa belajar diluar jam sekolah, terutama membiasakan diri membaca buku-buku dan belajar kembali pelajaran yang telah diajarkan.

Siswa hendaknya lebih mencintai bahasa arab, disamping pelajaran yang lainnya, sebab mata pelajaran bahasa arab mempunyai hubungan yang erat dengan mata pelajaran lain, terutama pada mata pelajaran yang berbahasa arab seperti hadits dan lain-lain.

Siswa hendaknya mempergunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru, sehingga apa yang belum mereka kuasai dan pahami dapat dijelaskan dan diterangkan kembali oleh guru .

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, melalui pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan penulis sangat menyadari akan segala keterbatasannya. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga ini dapat bermanfaat, amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlash, 1980.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1988
- Depag RI., *Pedoman Pengajaran Bhasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/ IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1975
- _____, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jakarta: CV. Anda Utama, 1993
- _____, *GBPP Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta, 1994
- _____, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi agama Islam Tingkat Permulaan*, Jakarta: Tim Penyusun Text Book Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 1977
- Echol, John M., Sadili Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1995
- Al-Ghulayani, Mustofa, *Jami'ud Durus al-Arabiyah*, Sudan: Beirut, 1987, Juz. I
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Jalauddin dan Zain, Ali Akhmad *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra al-Ma'arif, 1995.
- MP., Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. VII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- Nasution, S., *Didaktif Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jemars, 1982.
- Al-Qardlawi Yusuf, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

- Salim, Peter, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Englis Press, 1991
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. X, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- _____, *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, Yogyakarta: U.D Rama, 1992.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sukirin, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Kaligrafi Offset, 1986.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo, 1993.
- Tangan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, tt..
- Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Cet. IV, Jakarta: C.V Rajawali, 1989.
- Yusuf, Tayar, Anwar Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadani, 1993.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah
 - a. Sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah
 - b. Tujuan, Visi, Misi MTs Salafiyah
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Tujuan pengajaran Bahasa Arab
 - b. Buku panduan bahasa Arab
 - c. Prestasi belajar bahasa Arab
 - d. Faktor penghambat
3. Guru Hadits
 - a. tujuan pengajaran Bahasa Arab
 - b. buku panduan bahasa Arab
 - c. Prestasi belajar bahasa Arab
 - d. Faktor penghambat
4. Waka Kurikulum
 - a. Kurikulum yang digunakan di MTs Salafiyah

ANGKET UNTUK SISWA

A. Isilah Identitas anda di bawah ini :

- a. Nama Siswa :
- b. No. Absen :
- c. Kelas :
- d. Alamat :
- e. Tempat/tgl Lahir :

B. 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan hati nurani Anda dan dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

- 1. Mengapa anda memilih sekolah di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah ini ?
 - a. Keinginan sendiri
 - b. Dorongan orang tua
 - c. Tidak diterima di sekolah lain
 - d. Ikut-ikutan teman
- 2. Kapan anda mempelajari Bahasa Arab ?
 - a. Sejak di Sekolah Dasar
 - b. Sejak menjadi siswa MTs Salafiyah
- 3. Apa tujuan Anda mempelajari bahasa Arab ?
 - a. Agar dapat memahami isi al-Qur'an dan Hadits
 - b. Agar mendapatkan nilai yang baik
 - c. Agar mendapatkan pekerjaan dimasa mendatang
 - d. Sama sekali tidak mempunyai tujuan
- 4. Apa tujuan anda mempelajari Hadits Kitab ?
 - a. Mampu membaca, memahami dan mengamalkannya
 - b. Mendapat nilai yang baik
 - c. Menjadi Da'i
 - d. Tidak mempunyai tujuan
- 5. Apakah anda senang belajar Bahasa Arab ?
 - a. Senang sekali
 - b. Cukup senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
- 6. Apakah anda senang belajar Hadits ?
 - a. Senang sekali
 - b. Cukup senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

7. Bagaimana menurut anda materi pelajaran Bahasa Arab yang diberikan oleh guru ?
 - a. Sangat sukar
 - b. Sukar
 - c. Cukup
 - d. Mudah
8. Bagaimana menurut anda materi pelajaran Hadits yang diberikan oleh guru ?
 - a. Sangat sukar
 - b. Sukar
 - c. Cukup mudah
 - d. Mudah
9. Bagaimana tanggapan anda pada waktu Guru Bahasa Arab menerangkan ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
10. Bagaimana tanggapan anda pada waktu Guru Hadits menerangkan ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
11. Ketika Guru Bahasa Arab menerangkan pelajaran apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikannya
 - b. Kadang memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan
 - d. Bermain sendiri
12. Ketika Guru Hadits menerangkan pelajaran apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikannya
 - b. Kadang memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan
 - d. Bermain sendiri
13. Diwaktu mengajar apakah Guru Bahasa Arab memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ?
 - a. Selalu memberi kesempatan bertanya
 - b. Sering memberi kesempatan bertanya
 - c. Kadang-kadang memberi kesempatan bertanya
 - d. Tidak pernah memberi kesempatan bertanya
14. Diwaktu mengajar apakah Guru Hadits memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ?
 - a. Selalu memberi kesempatan bertanya
 - b. Sering memberi kesempatan bertanya
 - c. Kadang-kadang memberi kesempatan bertanya
 - d. Tidak pernah memberi kesempatan bertanya

15. Jika diberi kesempatan bertanya apakah anda juga mempergunakan kesempatan itu ?
 - a. Selalu saya pergunakan
 - b. Sering saya pergunakan
 - c. Kadang-kadang saya pergunakan
 - d. Tidak pernah saya pergunakan
16. Apabila ada siswa yang bertanya, apakah Guru Bahasa Arab memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawabnya ?
 - a. Selalu memberi waktu
 - b. Sering memberi waktu
 - c. Kadang memberi waktu
 - d. Tidak pernah memberi waktu ?
17. Apabila ada siswa yang bertanya, apakah Guru Bahasa Hadits memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawabnya ?
 - e. Selalu memberi waktu
 - f. Sering memberi waktu
 - g. Kadang memberi waktu
 - h. Tidak pernah memberi waktu ?
18. Bagaimana sikap Guru Bahasa Arab apabila anda kesulitan dalam mata pelajaran tersebut ?
 - a. Guru memberi Les diluar jam pelajaran
 - b. Guru menyuruh siswa belajar kelompok
 - c. Guru menyuruh siswa rajin belajar
 - d. Guru membiarkan saja
19. Bagaimana sikap Guru Hadits apabila anda kesulitan dalam mata pelajaran tersebut ?
 - a. Guru memberi Les diluar jam pelajaran
 - b. Guru menyuruh siswa belajar kelompok
 - c. Guru menyuruh siswa rajin belajar
 - d. Guru membiarkan saja
20. Usaha apa yang dilakukan Guru Bahasa Arab jika tidak hadir?
 - a. Selalu diganti dengan tugas
 - b. Sering diganti dengan tugas
 - c. Kadang-kadang diberi tugas
 - d. Tidak pernah
21. Usaha apa yang dilakukan Guru Hadits jika tidak hadir?
 - a. Selalu diganti dengan tugas
 - b. Sering diganti dengan tugas
 - c. Kadang-kadang diberi tugas
 - d. Tidak pernah
22. Pernahkah Guru Bahasa Arab memberikan tugas pekerjaan rumah / PR ?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

23. Pernahkah Guru Hadits memberikan tugas pekerjaan rumah / PR ?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Guru Bahasa Arab memeriksa dan mengoreksi PR tersebut ?
 - a. Selalu memeriksa
 - b. Sering memeriksa
 - c. Kadang memeriksa
 - d. Tidak pernah memeriksa
25. Apakah Guru Hadits memeriksa dan mengoreksi PR tersebut ?
 - a. Selalu memeriksa
 - b. Sering memeriksa
 - c. Kadang memeriksa
 - d. Tidak pernah memeriksa
26. Untuk menunjang keberhasilan belajar bahasa Arab, Apakah anda meminjam buku Bahasa Arab di perpustakaan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
27. Jika anda meminjam buku Bahasa Arab apakah dibaca dan dipelajari ?
 - a. Selalu dibaca dan dipelajari
 - b. Kadang-kadang dibaca dan dipelajari
 - c. Hampir tidak pernah sama sekali
 - d. Tidak pernah dibaca dan dipelajari
28. Menurut anda apakah prestasi belajar bahasa Arab mempunyai hubungan dengan kemampuan belajar Hadits ?
 - a. Sangat berhubungan
 - b. Berhubungan
 - c. Kurang mempunyai hubungan
 - d. Tidak mempunyai hubungan sama sekali

** Sesungguhnya didalam kesungguhan terdapat kemudahan **

*Fak. Ty/PBA/Iain Sukijo
Yogyakarta 2003*

I. SOAL – SOAL BAHASA ARAB.

I. اختر الاجوبه الصحيحة بوضع علامة التصليب (X) على = أ, ب, ج,

أو د, في ورقة الاجابة !

١. كم اركان الايمان ؟

أ. ثمانية

ب. سبعة

ج. ستة

د. تسعة

٢. عشرين زائد اربعين يساوى ستين

أ. $5 = 3 + 2$.

ب. $6 = 4 + 2$.

ج. $7 = 5 + 2$.

د. $8 = 6 + 2$.

٣. راء يوسف ١١ كو كبا.

أ. أَحَدَ عَشَرَ

ب. أَحَدُ عَشْرُ

ج. أَحَدِ عَشَرَ

د. أَحَدُ عَشْرٍ

٤. نصلى في اليوم واليلة خمس

أ. مرّةً . ب. مرّةٍ . ج. مراتٍ . د. مراتُ

٥. يمسح احمد الرأس ثم يغسل ؟

- أ. الوجه ب. اليدين ج. الرجلين د. المرفقين
 ٦. يجب أن نؤمن بالله ورسوله ونعمل الصالحات.

Terjemahan yang benar adalah :

- أ. Kita harus beriman kepada Allah dan rasul-Nya serta mengerjakan perbuatan shaleh
 ب. Kita harus menembah Allah dan taat kepada Rasul-Nya serta mengerjakan kebaika
 ج. Kita harus menyembah Allah dan taat kepada Rasul-Nya serta mengerjakan perbuatan shaleh
 د. Kita harus menyembah Allah dan taat kepada Rasul-Nya serta menjauhi pekerjaan jahat.
 ٧. “Wajib menyembah kepada Allah Swt dan taat pada-Nya”.

- أ. يجب ان نؤمن بالله وحده
 ب. يجب أن نعبدالله ويطيعه
 ج. يجب أن نعبد الله ونؤمن بالله
 د. يجب أن نعبد الله ولايشرك به

٨. انت مسلم ان نصلى الجمعة

- أ. يستطيع ب. أريد ج. يجب د. يمكن

٩. من يذهب الى المستشفى ؟

- أ. الطيب ب. المهندس ج. البائع د. الطالب

١٠. ماذا تعمل الآن يا لياس ؟

- أ. تريد ان اذهب الى المدرسة
 ب. تريد ان اذهب الى المدىسة

ج. تريد ان اذهب الى المدرسة

د. تريد ان اذهب الى المدرسة

١١. لن السيئات

أ. أَعْمَلُ ب. أَعْمَلُ ج. أَعْمَلِ د. أَعْمَلُ

١٢. يقف المصلون الامام

أ. امام ب. قبل ج. حلف د. بجوار

١٣. Terjemahan yang benar adalah يجب ان ندعو الله

أ. Kita harus berdo'a kepada Allah SWT

ب. Kita harus mengumandangkan nama Allah SWT

ج. Kita harus berdakwah karena Allah SWT

د. Kita harus berserah diri kepada Allah SWT

١٤. Kejelekan menjauhi dan kita beriman, bahasa Arabnya ialah

أ. السيئات. يجتنب. نؤمن

ب. الحسنات. يعمل. نؤمن

ج. السيئات. يعمل. نؤمن.

د. الحسنات. يجتنب. نؤمن

١٥. بيتي بعيد المدرسة

أ. الى ب. عن ج. في د. من

II. أجب عن الاسئلة الاتية.

١٦. كم تلمد في فصلك ؟

١٧. رتب الكلمات الاتية لتكون جملة مفيدة

الطاب - الى الراديو - الفصل - في - يستمع

١٨. ترجم مائة في الى اللغة الاندونيسية الصحيحة

نعبد الله وحده , ونطيع الله ورسوله

١٩. " نعمل اعمالا نافعة , ونحن مخلصون ".

٢٠. ترجم مائة في الى اللغة العربية الصحيحة

"Kita beriman kepada Allah SWT dan malaikat, kitab, dan Rasul-Nya"

II. SOAL HADITS

A. Tulislah Hadits berikut ini lengkap dengan syakalnya.

١. ان الله كتب الحسنات والسيئات
٢. من رأ منكم منكرا فليغير بيده
٣. ويشير الى صدره ثلاث مرّات
٤. Terjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang benar hadits no. 1 – 5 .

B. Sempurnakan hadits berikut dengan kata-kata pada kolom sampingnya dengan tepat

- | | |
|--------------------------------|------------|
| ٥. لا ضرر ضرار | a. الايمان |
| ٦. وذلك اضعف | b. يؤ من |
| ٧. اذا مسّيت فلا الصياح | c. ولا |
| ٨. لا أحدكم حتى يكون هواه | d. عن |
| ٩. المسلم المسلم | e. الخلق |
| ١٠. ويباعدني النار | F. على |

g. تنتظر

h. اخوى

III. Artikan kata-kata dibawah ini kedalam bahasa Indonesia !

11. عشر حسنات 14. يجب
12. عَمَلُ 15. احبّ
13. منكر

IV. Berilah harakat dan makna gandel hadits berikut ini dengan lengkap.

16. البرّ حسن الخلق والاثم ما حاك في نفسك
17. أوصيكم بتقوى الله والسمع والطاعة
18. تعبد الله ولا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة
19. Apa yang anda lakukan jika melihat orang berbuat munkar dihadapan anda ?
20. Bagaimana sikap kita terhadap sesama orang muslim ?

Fak.Ty/PBA/IAIN Suka.

Yogyakarta 2003.